

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa menurut Tarigan (1993 : 2) adalah agar pembelajar dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajarinya baik secara lisan maupun tulisan, sehingga lebih terampil dalam berbahasa seperti menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Dewasa ini banyak orang yang tertarik dalam mempelajari bahasa asing. Salah satunya yang paling diminati saat ini setelah bahasa Inggris adalah bahasa Jepang. Berdasarkan survei dari pendidikan bahasa Jepang yang dilakukan oleh The Japan Foundation pada tahun 2009, pembelajar bahasa Jepang di Indonesia meningkat drastis. Peningkatan pembelajar terbesar saat ini adalah pada siswa SMA/SMK sebesar 95% dari total pembelajar bahasa Jepang secara keseluruhan. Dengan Pembelajar tingkat SMA/SMK saat ini terdapat dalam delapan wilayah MGMP bahasa Jepang. Pembelajar pada umumnya banyak memakai buku pengangan terbitan dari hasil kerjasama The Japan Foundation dan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia serta buku dari hasil MGMP bahasa Jepang masing-masing wilayah di Indonesia. Buku tersebut yaitu buku *Sakura* ,buku *Yasashii Nihongo* dan buku *Nihongo o Manabimashoo* dengan memperkenalkan beberapa kosakata, pola kalimat dasar, dan kanji tingkat dasar.

Kosakata dalam bahasa Jepang disebut juga *goi* . Menurut Asano Yuriko dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi (2009:97) *goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Semakin banyak kosakata yang diketahui dan dimiliki maka akan memudahkan kita dalam berkomunikasi. Dengan banyaknya pembendaharaan kosakata tersebut sangat membantu kita dalam kegiatan menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Menulis sangat memerlukan kosakata yang banyak untuk merangkai kata-kata dalam tulisan, membaca juga membutuhkan

kemampuan kosakata yang banyak untuk bisa memahami bacaan tersebut, kemudian menyimak juga membutuhkan kosakata yang kuat agar setiap kata yang disimak bisa tertangkap dengan baik dan berbicara sangat banyak menggunakan kosakata yang diketahui untuk menyampaikan informasi pada lawan bicara. Dalam bahasa Jepang, jumlah kosakatanya cukup banyak. Sehingga pembelajar dituntut untuk bisa menguasai kosakata tersebut dan dapat diterapkan dalam kemampuan menulis, membaca, menyimak dan berbicara.

Fakta yang ada, yang ditemui penulis setelah beberapa bulan melaksanakan praktek di SMKN 3 Bandung, ternyata untuk pembelajaran bahasa Jepang di SMK itu sendiri sedikit berbeda di bandingkan dengan di SMA. Perbedaannya tampak jelas jika dilihat dari jumlah mata pelajaran yang harus dikuasai di SMK, sehingga untuk belajar bahasa asing itu sendiri terutama bahasa Jepang dianggap sebagai pelajaran tambahan saja kalau di bandingkan dengan mata pelajaran jurusan. Sehingga pembelajar tidak begitu total dalam proses pembelajaran bahasa Jepang. Kendala yang dihadapi saat mengajarkan bahasa Jepang disetiap kelas adalah sulitnya siswa dalam mengenal, menghafalkan kosakata baru dan menerapkannya dalam menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Memang, kendala utama yang dihadapi oleh pelajar adalah kurangnya penguasaan huruf hiragana dan katakana. Hal tersebut bisa terjadi karena kebanyakan dari proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional.

Menurut Djamarah (1996) metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.

Misalnya seperti ceramah, ketika pengajar menjelaskan suatu materi baru dan dijelaskan kepada siswa, menyuruh siswa mengulang kembali kosakata yang diajarkan dan diakhiri dengan latihan mandiri. Langkah tersebut mungkin dirasa monoton oleh siswa, karena dalam pelajaran yang lainpun cara tersebut sudah banyak ditemui oleh siswa. Karena, dalam pembelajaran

bahasa asing itu sendiri dalam mempelajarinya harus dengan cara yang bisa membuat siswa lebih menyukai dan menyenangi bahasa kedua yang akan dipelajarinya dengan metode- metode yang unik, efektif dan menyenangkan agar apa yang mereka pelajari bisa ingat dan paham lebih lama. Selain banyak menggunakan metode ceramah, keterbatasan media, kurang menariknya metode yang digunakan dalam proses pembelajaranpun juga merupakan salah satu penyebab sulitnya siswa dalam menghafalkan kosakata bahasa Jepang.

Untuk itu penulis memerlukan suatu cara atau proses pembelajaran yang mudah dimengerti dan cepat dipahami oleh pembelajar dengan cepat, sehingga bisa menguasai kosakata bahasa Jepang dengan pembelajaran yang aktif ,menyenangkan dan tidak membosankan. Seperti yang di ungkapkan oleh *Peter Kline* dalam Hartono dkk (2012) “ *learning is most effective when it’s fun*” yaitu belajar sangat efektif apabila menyenangkan. Menyenangkan itu berarti seperti seluruh komponen fisik dan non fisik bebas dari bentuk tekanan, dalam keadaan rileks atau benar-benar lepas dan tidak ada ketegangan yang mengancam dari sudut manapun.

Untuk itu, dalam menjawab permasalahan tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang terarah dengan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan dikemas dengan menarik agar tercapai tujuan pembelajaran bahasa Jepang yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Danasasmita dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang (2009:26) mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang berlandaskan suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan mencakup berbagai macam-macam kegiatan seperti pemilihan bahan ajar, penyusunan bahan pembelajaran, cara-cara penyajian bahan pembelajaran, pemantapan dan penilaian.

Dalam hal ini pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMKN 3 Bandung, penulis menggunakan metode pembelajaran yang sederhana tapi mudah dipahami dan elegan yang bisa menarik perhatian pembelajar dan menciptakan suasana kelas yang nyaman, aktif, disiplin dan atraktif agar pembendaharaan dan penguasaan kosakata pembelajar semakin meningkat. Metode ini mengacu pada pembelajaran PAIKEM yang dapat membantu peserta didik

membangun keterkaitan antara pengetahuan baru dengan pengalaman yang dimiliki dan dikuasai oleh pembelajar serta mengarah pada konsep konstruktivisme yang menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik atau *student centered*. (Suprijono,2010).

Metode yang digunakan adalah Metode *Stop and Stop*. Penggunaannya lebih ringan dan praktis dalam mengajarkan kosakata. Dalam metode ini banyak menggunakan istilah - istilah seperti *Stop, Stop and Stop, Mute, Rileks* dan *Play*. Dalam penggunaannya tidak perlu batasan waktu dan fasilitas yang terbatas serta cocok digunakan untuk kelas yang jumlah pembelajarnya banyak. Metode *stop and stop* ini dapat membantu konsentrasi, sikap sportif dan aktif dari pembelajar, sehingga dengan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut dapat membangkitkan minat dan semangat pembelajar dalam belajar bahasa Jepang yang mungkin awalnya belajar bahasa Jepang hanya sebagai pelajaran tambahan, tapi sekarang akan jadi kebutuhan pengetahuan baru sehari-hari bagi pembelajar.

Hal ini lah yang menyebabkan penulis merasa perlu untuk mencari cara agar pada saat terjadinya proses belajar dalam kelas merupakan suatu sarana mengingat materi tersebut dalam jangka waktu yang lama, sehingga pada saat praktek siswa lebih terampil dalam berbahasa Jepang. Dengan dilatarbelakangi dengan masalah diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “**Efektivitas Metode *Stop and Stop* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung)**”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas X sebelum menggunakan metode *stop and stop*?

- b. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas X setelah menggunakan metode *stop and stop*?
- c. Apakah metode *stop and stop* dirasa efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas X ?
- d. Bagaimana respon siswa kelas X terhadap metode *stop and stop* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X sebelum dan sesudah menggunakan metode *stop and stop*.
- b. Peneliti hanya meneliti pengaruh metode *stop and stop* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X.
- c. Penelitian ini meneliti tentang efektivitas metode *stop and stop* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang pada kelas X.
- d. Penelitian ini hanya dibatasi untuk pengajaran kosakata bahasa Jepang yang terdapat dalam buku *Sakura 1*, buku *Yasashii Nihongo 1* dan buku *Nihongo o Manabimashoo 1*.
- e. Penelitian ini meneliti respon siswa terhadap penerapan metode *stop and stop* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X sebelum menggunakan metode *stop and stop*.
- b. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas X setelah menggunakan metode *stop and stop*

- c. Untuk mengetahui efektivitas metode *stop and stop* pada siswa kelas X dalam penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang.
- d. Untuk mengetahui respon siswa kelas X terhadap penerapan metode *stop and stop* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan di atas serta dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk membantu pembelajar dalam meningkatkan penguasaan kosakata dengan menggunakan cara yang sederhana dan praktis. Sehingga tercipta suatu kondisi belajar yang menyenangkan dan aktif.

b. Manfaat Praktis

- 1). Untuk pembelajar, dengan adanya metode ini diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang.
- 2). Untuk pengajar bahasa Jepang, apabila hasil penelitian ini bisa meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang, bisa dijadikan sebagai alternatif dalam mengajarkan bahasa Jepang.
- 3). Untuk penulis, bisa memberikan inspirasi kepada peneliti lain untuk mengembangkan ide kreatifnya dalam mengujicobakan metode atau cara lainnya. Sehingga terciptanya pembelajaran yang inovatif, kreatif, aktif dan menyenangkan.

D. Defisini Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Efektivitas : Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar. (Depdipbud, 1984:41). Maka maksud efektivitas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari metode *stop and stop* bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa SMK.

2. Metode : Metode adalah cara yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam memecahkan suatu masalah. Metode Menurut Sudaryanto dalam Dedi Sutedi (2011, 53) adalah cara yang harus digunakan.
3. *Stop and stop*: kata yang digunakan pada saat memberikan instruksi kepada pembelajar dalam kelas.
4. Kosakata : Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau identitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary*, kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. (<http://dwi-jo.blogspot.com/2011/05/pengertian-kosakata-kosakata-adalah.html>).

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan dasar

Anggapan dasar adalah suatu teori yang baik yang sudah baku rangkuman, kesimpulan yang digunakan sebagai dasar untuk berpijak suatu kegiatan penelitian. (Dedi Sutedi:2009).

Metode Stop and Stop adalah salah satu metode pembelajaran yang unik dan menarik perhatian siswa, karena siswa dapat aktif dikelas, disiplin, atraktif, sportif dan saling berinteraksi dengan sesama teman, sehingga proses pembelajaran di kelas jadi menyenangkan. Dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar, bahwa penerapan *metode Stop and Stop* ini dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Jepang.

2. Hipotesis

Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah (2009:57) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan kosakata siswa yang menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas eksperimen) dengan kosakata siswa yang tidak menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas kontrol).

Hk : Adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan kosakata siswa yang menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas eksperimen) dengan kemampuan kosakata siswa yang tidak menggunakan metode *Stop and Stop* (kelas kontrol).

Keterangan :

Ho : Hipotesis nol untuk hipotesis yang di tolak

Hk : Hipotesis Kerja untuk hipotesis yang diterima

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Bentuk design eksperimen ini adalah *true experimental design*. Design nya berupa *pretest-posttest control group*, pada design ini kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara random (Sugiyono,2011:79). Pola designnya adalah sebagai berikut:

R O1	X	O2
R O3		O4

keterangan :

O1 dan O3 : kelas eksperimen dan kelas kontrol diobservasi dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awalnya

O2 : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O4 : kelas kontrol tidak diberi perlakuan

R :sampel yang diambil secara random

(Sugiyono,2009:232)

a. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2003: 7) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bandung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. (Dedi Sutedi, 2011: 179). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas X program keahlian Pemasaran 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Administrasi Perkantoran 6 sebagai kelas kontrol.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Studi literatur untuk memperoleh bahan- bahan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- b. Menentukan sampel penelitian
- c. Memberikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol
- d. Menyebarkan angket untuk mendapatkan data kualitatif
- e. Menganalisis data
- f. Menyusun laporan penelitian
- g. Melaporkan hasil penelitian

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. (Dedi Sutedi,2011:155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Dalam penelitian ini, penulis memberikan soal-soal *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan buku paket pelajaran (*sakura jilid 1, yasashii nihongo 1 dan nihongo o manabimashoo 1*). *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan awal masing-masing kelas dan diberikan sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan kosakata siswa kelas eksperimen dan kontrol.

b. Angket

Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *stop and stop*.

4. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari tes (*pretest dan posttest*) dan angket.

5. Teknik pengolahan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data penelitian, yaitu dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa, sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *stop and stop* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang menggunakan rumusan statistik dengan menentukan skor tes awal (*pretest*) skor variabel (x), skor variabel (y) dan skor akhir (*posttest*). Mencari mean variabel (x) dan (y), mencari standar deviasi variabel (x) dan (y), mencari standar error variabel (x) dan (y), mencari standar error perbedaan variabel (x) dan (y). Sedangkan data kualitatif diperoleh dari angket dengan rumus pengolahan datanya :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah dan batasannya, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, Populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, teknik pengolahan data, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka mengenai metode pembelajaran dan metode stop and stop yang digunakan untuk pembelajaran kosakata.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode secara sistematis, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, tahap penelitian dan rancangan eksperimen penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan. Hal yang berkaitan dengan hasil data tes dan hasil data angket.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini merupakan gambaran simpulan mengenai gambaran umum hasil penelitian dan saran-saran.



Helma Besti, 2013

Efektivitas Metode Stop And Stop Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu